

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani lainnya dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan dalam bentuk formal kurikulum pendidikan harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas-tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian dan dengan demikian lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa dan negara.

Pentingnya pembinaan dan pengembangan olahraga tertuang dalam undang-undang nomor 3 tahun 2005 pasal 21 ayat 3 yang berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Berdasarkan bunyi undang-undang di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembinaan dalam kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan cabang olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Dari semua tahapan tersebut dapat dilakukan agar pembinaan dalam pengembangan kegiatan olahraga dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan salah satunya adalah pertandingan sepakbola baik itu pertandingan antar suatu daerah, tingkat nasional maupun internasional.

Sepakbola adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari penduduk di seluruh dunia. Hal tersebut telah sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam dunia sepakbola bahwa, permainan sekarang tambah maju dan sepakbola adalah olahraga yang mendapat pengikut dan simpatisan paling banyak di dunia. Artinya permainan ini dikenal dan dimainkan hampir diseluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun orang tua bahkan wanitapun menggemari dan memainkannya. Sekarang telah timbul kelompok-kelompok atau klub-klub sepakbola di masyarakat walau sebagai wahana rekreasi atau untuk mencapai prestasi, sehingga boleh dikatakan sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di kolong langit.

Dalam permainan sepakbola, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola salah satu yang penting dalam mencetak goal adalah *shooting*. *Shooting* merupakan kemampuan seseorang dalam menendang bola ke gawang dimana tendangan tersebut harus keras, terkontrol, cepat dan tepat

Kondisi fisik yang diperlukan dapat mempengaruhi kemampuan sepakbola khususnya *shooting* adalah daya ledak otot kaki, kekuatan, kecepatan dan koordinasi mata kaki. Daya ledak gabungan antara kekuatan dan kecepatan pada

suatu otot tak terkecuali pada otot kaki. Kemampuan kondisi fisik, syarat di perlukan pada setiap cabang olahraga, termasuk sepakbola terutama pada *shooting*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru, diketahui bahwa hasil *shooting* sepakbola siswa masih belum maksimal, hal ini terlihat dari kecepatan bola saat meluncur ke gawang masih lambat akibat tendangan tidak keras, sehingga mudah diantisipasi oleh penjaga gawang lawan, hal itu disebabkan tidak maksimalnya unsur fisik seperti daya ledak otot kaki. Selain itu tendangan siswa banyak yang kurang tepat atau melenceng dari sasaran yang di sebabkan koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai siswa yang belum maksimal. *shooting* yang tidak tepat akan berakibat pada prestasi pemain dalam olahraga sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti secara ilmiah tentang Kontribusi Daya Ledak Otot Kaki Terhadap Hasil *Shooting* Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola MTs An Najah Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat didentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil *shooting* sepakbola siswa masih belum maksimal, hal ini terlihat dari kecepatan bola saat meluncur ke gawang masih lambat akibat tendangan tidak keras.

2. Daya ledak otot kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru belum baik sehingga bola yang *dishooting* mudah diantisipasi oleh penjaga gawang lawan.
3. Koordinasi mata dan kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru juga belum maksimal sehingga *shooting* sepakbola siswa banyak yang kurang tepat atau melenceng dari sasaran.
4. Kekuatan otot tungkai siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru juga belum maksimal sehingga berakibat pada *shooting* sepakbola siswa tidak keras.

C. Pembatasan Masalah

Karena terlalu banyak permasalahan yang ditemui, maka perlu diberikan pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini dapat terarah, maka penelitian ini dibatasi pada kontribusi daya ledak otot kaki terhadap hasil *shooting* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat dan agar lebih jelas dan terarah masalahnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan pada apakah terdapat kontribusi daya ledak otot kaki terhadap hasil *shooting* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot kaki terhadap hasil *shooting* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola MTs An Najah Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan *shooting* kearah gawang dengan *shooting* bola yang kuat dan terarah.
2. Sebagai alat ukur bagi guru pembina ekstrakurikuler sepakbola, dalam meningkatkan hasil *shooting* siswa.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan prestasi siswa dalam olahraga sepakbola.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi dan meraih gelar Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti pada masa yang akan datang.